

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa telah ditemukan generasi WBC yang tumpang tindih di tiga kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman mulai dari nimfa sampai imago. Stadia nimfa lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan imago dan imago makroptera lebih banyak daripada brakiptera. Populasi WBC di Kecamatan Lubuk Alung lebih tinggi dibanding Kecamatan Sintoga dan Nan Sabaris, lebih banyak pada fase generatif lebih tinggi daripada vegetatif. Persentase serangan WBC berkisar antara 20,00 - 66,67% dan intensitas serangan berkisar antara 3,89 – 15,56%, serangannya sama-sama lebih tinggi di fase generatif dibanding vegetatif. Pada fase vegetatif persentase serangan di Kecamatan Lubuk Alung lebih tinggi dibanding Kecamatan Sintoga dan Nan Sabaris, sedangkan fase generatif di Kecamatan Nan Sabaris lebih tinggi dibanding dua kecamatan lainnya, untuk intensitas serangan di Kecamatan Lubuk Alung lebih tinggi dibanding Kecamatan Sintoga dan Nan Sabaris.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keanekaragaman musuh alami WBC pada padi sawah di Kabupaten Padang Pariaman.

